

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini mempergunakan metode kuantitatif, yang berfungsi untuk menguji sesuatu dengan cara melihat hubungan masing-masing variabel. Metode ini bertujuan untuk menjawab suatu permasalahan yang dikumpulkan secara deduktif, berupa suatu hipotesis ataupun dugaan (Kusumastuti dan Achmadi, 2020). Sementara itu jenis penelitian ini yaitu korelasi, adalah penelitian dengan tujuan menyatakan hubungan kedua variabel dengan menggunakan pendekatan *cross sectional* (Sugiyono, 2016 dalam Pinashti, 2020).

B. Lokasi dan Waktu Kegiatan

1. Lokasi

Penelitian dilakukan di Padukuhan Sambisari, Purwomartani, Kalasan, Sleman, DIY.

2. Waktu

a. Waktu penelitian

Penelitian dilakukan pada Bulan November 2022– Juli 2023.

b. Waktu pengambilan data

Pengambilan data dilakukan pada tanggal 06 Mei 2023 dan 03 Juni 2023.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi yaitu keseluruhan kelompok dimana datanya hendak diambil oleh peneliti (Ul'fah, 2021). Populasi pada penelitian ini yaitu remaja yang mengikuti Posyandu remaja di Padukuhan Sambisari, Purwomartani, Kalasan, Sleman, DIY.

2. Sampel

Sampel yaitu jumlah dan karakteristik populasi (Sugiyono, 2018). Total sampling digunakan dalam penelitian ini untuk mengumpulkan sampel. Total sampling merupakan metode pengambilan sampel dimana jumlah sampel populasi digunakan sebagai ukuran sampel. Menurut Sugiyono (2018) memperkirakan jumlah populasi kurang dari 100 orang, maka seluruh populasi digunakan sebagai sampel penelitian. Sampel pada penelitian ini yaitu remaja yang tercatat dan menghadiri posyandu remaja Padukuhan Sambisari, Purwomartani, Kalasan, Sleman, DIY.

3. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

a. Kriteria Inklusi

- 1) Remaja berumur 11-20 tahun
- 2) Remaja yang tinggal di Padukuhan Sambisari
- 3) Remaja yang mengikuti kegiatan posyandu remaja
- 4) Remaja yang tinggal bersama keluarga
- 5) Remaja yang bersedia menjadi responden

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Remaja yang sakit sehingga tidak dapat melakukan aktivitas
- 2) Remaja dengan gangguan jiwa
- 3) Remaja dengan disabilitas

4. Besar Sampel

Peneliti menggunakan total sampling dalam penelitian ini. Total sampling yang digunakan yaitu sebanyak 50 remaja yang mengikuti posyandu remaja di Padukuhan Sambisari. Sampel yang digunakan sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan oleh peneliti.

D. Variabel

Ada dua variabel dalam penelitian ini, yaitu :

1. Variabel bebas atau *independen* adalah variabel yang mempengaruhi atau dapat diartikan sebagai kondisi ataupun nilai yang jika terjadi akan

menyebabkan terjadinya kondisi atau nilai lain (Ulfa, 2021). Dukungan keluarga merupakan variabel bebas dalam penelitian ini.

2. Variabel terikat atau *dependen* adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Ulfa, 2021). Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu keaktifan remaja.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan penjelasan cara mengukur variabel (Nurlan, 2019).

Tabel 3. 1 : Definisi Operasional Penelitian

No.	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala
1.	Dukungan Keluarga	Segala bentuk dorongan dari keluarga untuk melakukan aktivitas yaitu mengikuti kegiatan posyandu remaja. Dukungan tersebut dapat berupa dukungan penghargaan, instrumental, informasional dan emosional.	Kuesioner Menggunakan lembar kuesioner dukungan keluarga dengan penilaian : Kurang : 24-47 Cukup : 48-71 Baik : 72-96	Ordinal
2.	Keaktifan Remaja	Jumlah kehadiran remaja di posyandu remaja dari bulan Januari sampai Desember 2022, yang dapat dilihat di buku daftar hadir remaja di posyandu remaja.	Buku daftar hadir Melihat pada buku daftar hadir remaja di posyandu remaja dengan penilaian : Aktif : datang \geq 6 kali dalam satu tahun Tidak aktif : datang $<$ 6 kali dalam satu tahun	Nominal

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat pengumpulan data
 - a. Kuesioner dukungan keluarga

Alat pengukur ini digunakan untuk mengumpulkan data dari penelitian yang kemudian diolah dan digunakan sebagai indikasi penelitian, menjadikan instrument penelitian sebagai komponen penelitian yang bermanfaat (Dharma, 2011 dalam La Bula 2019). Peneliti menggunakan kuesioner dukungan keluarga dari Pinashti (2020) dengan versi memodifikasi. Adapun 4 pilar dukungan keluarga, yaitu dukungan informasi, dukungan penghargaan, dukungan instrumental serta dukungan emosional. Total pertanyaan dari kuesioner dukungan keluarga ini ada 24 item pertanyaan dengan mempergunakan skala Likert, digunakan untuk menilai perilaku, perasaan serta tanggapan seseorang. Skor 4 diberikan apabila pertanyaan dijawab selalu, skor 3 apabila jawaban sering, skor 2 apabila jawaban kadang-kadang dan skor 1 apabila jawaban tidak pernah.

Tabel 3. 2 : Kisi-kisi Kuesioner Dukungan Keluarga

No.	Bentuk Dukungan	Jenis Pertanyaan	No. Item Pertanyaan	Jumlah skor
1.	Dukungan Emosional	<i>Favourable</i>	1, 2, 3, 4	4
		<i>Unfavourable</i>	5, 6	2
2.	Dukungan Informasional	<i>Favourable</i>	7, 8, 9, 10, 11, 12	6
		<i>Unfavourable</i>	13, 14	2
3.	Dukungan Instrumental	<i>Favourable</i>	15, 16, 17, 18	4
		<i>Unfavourable</i>	19, 20	2
4.	Dukungan Penilaian	<i>Favourable</i>	21, 22	2
		<i>Unfavourable</i>	23, 24	2
Jumlah Pertanyaan				24

b. Rekapitulasi bentuk dukungan keluarga

Berikut adalah rumus perhitungan untuk menentukan kategorisasi bentuk dukungan keluarga menurut Azwar (2010).

$$\mu \text{ (mean)} \quad : \frac{1}{2} \text{ (skor maksimal + skor minimal)}$$

$$\sigma \text{ (standar deviasi)} \quad : \frac{1}{6} \text{ (skor maksimal - skor minimal)}$$

Berdasarkan perhitungan diatas, maka kategorisasi untuk instrument bentuk dukungan keluarga adalah sebagai berikut.

Tabel 3. 3 : Kategorisasi Bentuk Dukungan Keluarga

Kategori	Rentang Skor
Kurang	$X < (\mu - 1.\sigma)$
Cukup	$(\mu - 1.\sigma) \leq X < (\mu + 1.\sigma)$
Baik	$(\mu + 1.\sigma) \leq X$

1) Dukungan emosional

$$\text{Nilai minimum} = 6$$

$$\text{Nilai maksimum} = 24$$

$$\mu \text{ (mean)} = \frac{1}{2} (24+6) = 15$$

$$\sigma \text{ (standar deviasi)} = \frac{1}{6} (24-6) = 3$$

$$\text{Kurang} = x < (15-1.3)$$

$$= x < 12$$

$$\text{Cukup} = (15-1.3) \leq x < (15+1.3)$$

$$= 12 \leq x < 18$$

$$\text{Baik} = x \geq 15 + 1.3$$

$$= x \geq 18$$

2) Dukungan informasional

$$\text{Nilai minimum} = 8$$

$$\text{Nilai maksimum} = 32$$

$$\mu \text{ (mean)} = \frac{1}{2} (32+8) = 20$$

$$\sigma \text{ (standar deviasi)} = \frac{1}{6} (32-8) = 4$$

$$\text{Kurang} = x < (20-1.4)$$

$$= x < 16$$

$$\text{Cukup} = (20-1.4) \leq x < (20+1.4)$$

$$= 16 \leq x < 24$$

$$\text{Baik} = x \geq 20+1.4$$

$$=24$$

3) Dukungan instrumental

$$\text{Nilai minimum} = 4$$

$$\text{Nilai maksimum} = 24$$

$$\mu \text{ (mean)} = \frac{1}{2}(24+6) = 15$$

$$\sigma \text{ (standar deviasi)} = \frac{1}{6}(24-6) = 3$$

$$\text{Kurang} = x < (15-1.3)$$

$$= x < 12$$

$$\text{Cukup} = (15-1.3) \leq x < (15+1.3)$$

$$= 12 \leq x < 18$$

$$\text{Baik} = x \geq 15 + 1.3$$

$$= x \geq 18$$

4) Dukungan penilaian

$$\text{Nilai minimum} = 4$$

$$\text{Nilai maksimum} = 16$$

$$\mu \text{ (mean)} = \frac{1}{2}(16+4) = 10$$

$$\sigma \text{ (standar deviasi)} = \frac{1}{6}(16-4) = 2$$

$$\text{Kurang} = x < (10-1.2)$$

$$= x < 8$$

$$\text{Cukup} = (10-1.2) \leq x < (10+1.2)$$

$$= 8 \leq x < 12$$

$$\text{Baik} = x \geq 10 + 1.2$$

$$= x \geq 12$$

c. Rekapitulasi kehadiran

Penentuan keaktifan remaja dapat dilihat pada buku daftar hadir di posyandu remaja. Peneliti menggunakan istilah 6 kegiatan posyandu remaja terakhir karena kegiatan posyandu remaja di tempat penelitian dilakukan 1 bulan sekali. Rekapitulasi kehadiran ini tidak

mempergunakan uji validitas dan reliabilitas karena hanya mempergunakan tingkat keaktifan remaja pada daftar hadir.

2. Metode pengumpulan data

Pengumpulan data dilakukan di Padukuhan Sambisari, Purwomartani, Kalasan, Sleman, DIY. Pengumpulan data diuraikan sebagai berikut.

- a. Setelah mendapatkan ijin dari tempat penelitian, peneliti melakukan koordinasi dengan Kepala Dukuh Sambisari untuk menentukan tanggal penelitian.
- b. Peneliti berkoordinasi dengan Kepala Dukuh Sambisari untuk menyebarluaskan undangan kegiatan posyandu kepada remaja.
- c. Peneliti dan pendamping peneliti mendatangi posyandu remaja di Padukuhan Sambisari.
- d. Pengambilan data dilakukan 2 kali, pengambilan data pertama sebanyak 45 orang dan pengambilan data kedua sebanyak 5 orang.
- e. Sebelum menyebar kuesioner dan *informed consent* yang merupakan bukti persetujuan untuk terlibat dalam penelitian, peneliti terlebih dahulu menjelaskan maksud dan tujuan penelitian.
- f. Pengambilan data di Padukuhan Sambisari dengan jumlah 50 responden yang terpilih berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi dan telah menyetujui serta menandatangani *informed consent* Kemudian responden mengisi kuesioner selama 15-25 menit.
- g. Setelah pengisian selesai, kuesioner diserahkan kepada peneliti dan kemudian diperiksa kelengkapannya.
- h. Sebagai bentuk ucapan terimakasih peneliti memberikan hand sanitizer kepada remaja.

G. Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Validitas merupakan salah satu keharusan agar alat ukur dapat digunakan secara legal atau sah dalam penelitian. Fungsi dari uji validitas yaitu untuk menentukan valid atau tidaknya alat ukur tersebut (Janna dan Heriyanto, 2021). Peneliti telah melakukan uji validitas terhadap kuesioner dukungan keluarga di Padukuhan Cupuwatu II, Purwomartani, Kalasan, Sleman, DIY sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan oleh peneliti yaitu remaja yang mengikuti Posyandu Remaja berjumlah 20 responden. Instrumen dikatakan valid apabila r hitung $>$ r table dengan nilai r table 0,444. Setelah dilakukan pengolahan data dengan software SPSS didapatkan pertanyaan yang berjumlah 24 valid.

Sedangkan untuk keaktifan remaja tidak dilakukan uji validitas karena hanya melihat berdasarkan dari daftar hadir remaja selama bulan Januari – Desember 2022.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas yaitu indikator yang memperlihatkan apakah alat pengukur mampu diyakini dan dipertanggung jawabkan. Tujuan dari uji reliabilitas adalah untuk mengetahui apakah alat ukur akan tetap konsisten jika pengukuran dilakukan berulang kali (Janna dan Heriyanto, 2021). Hasil uji statistik menggunakan metode *alpha croncbach* didapatkan data pada dukungan keluarga yaitu $0.942 > 0.60$. Sehingga 24 pertanyaan kuesioner dukungan keluarga bersifat reliabel dengan tingkat sangat kuat.

H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Berikut adalah tahapan pengolahan data menurut Notoatmojo (2018).

a. Penyuntingan (*Editing*)

Proses *editing* yaitu dengan memeriksa atau memverifikasi data yang diperoleh sudah lengkap, jelas serta relevan dengan mengecek data yang didapat untuk memperbaiki isinya. Peneliti melakukan pengecekan kuesioner yang sudah diisi oleh responden.

b. Pengkodian (*Coding*)

Coding adalah langkah data, mulai dari bentuk kalimat hingga menjadi data numerik dan penulisan kode dalam bentuk numerik pada masing-masing variabel, sehingga memudahkan data untuk dianalisis. Peneliti menggunakan kode identitas responden sebagai berikut :

Tabel 3. 4 : Kode (Coding)

Variabel	Kode	Keterangan
Umur	1	11-13 tahun (remaja awal)
	2	14-16 tahun (remaja pertengahan)
	3	17-20 tahun (remaja akhir)
Jenis Kelamin	1	Laki-laki
	2	Perempuan
Pendidikan	1	SD
	2	SMP
	3	SMA
	4	PT

c. Masukkan data (*Processing*)

Processing data dilakukan oleh peneliti yaitu memasukkan data dari setiap jawaban responden yang sudah di isi atau melakukan *coding* dari data observasi yang setelah itu dimasukkan ke dalam program *software* atau komputer.

d. Pembersihan data (*Cleaning data*)

Cleaning data yaitu pemeriksaan kembali data yang sudah di masukkan untuk mengetahui kemungkinan terjadinya kesalahan atau tidak. Kegiatan ini dilakukan dengan cara melakukan *list* dari variabel yang mungkin terjadi kesalahan pada perkodean.

2. Analisa data

a. Analisa univariat

Analisa univariate bergantung pada jenis data dan tujuannya adalah untuk mengkarakterisasi property dari setiap variabel. Data angka digunakan untuk data distribusi frekuensi. Berikut ini adalah rumus untuk melakukan analisa univariat (Notoatmodjo, 2018).

$$P = \frac{X}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Presentase

X : Total responden dengan umur tertentu

N : Total seluruh responden

Data usia, jenis kelamin dan pendidikan yang dilakukan analisis oleh peneliti. Kemudian analisis univariate yang diteliti meliputi data ordinal yaitu dukungan keluarga dan data nominal yaitu keaktifan remaja.

b. Analisa bivariate

Setelah analisis univariate selesai, peneliti melanjutkan ke analisis bivariat. Dua variabel yang diasumsi berhubungan atau terkait menjadi sasaran analisis bivariat. Dengan pendekatan analisis ini peneliti dapat menentukan apakah ada hubungan antara dukungan keluarga dengan keaktifan remaja dalam mengikuti posyandu remaja. Dikatakan ada hubungan dalam penelitian ini memanfaatkan *Contingency Coefficient* dengan derajat signifikansi = 0,05 (derajat kemaknaan 95%), dengan

nilai P value \leq Ha nilai $\alpha = 0,05$. Berikut adalah table nilai interpretasi dari hasil koefisien korelasi dan tingkat hubungan.

Tabel 3.5 : Kontingensi korelasi dan tingkat hubungan

Interval Koefisiensi	Tingkat Hubungan
0,80 -1,000	Sangat kuat
0,60 -0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Sedang
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 -1,99	Sangat rendah

I. Etika Penelitian

Peneliti telah mendapatkan persetujuan etik dari Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta dengan Nomor : Skep / 214 / KEP / V / 2023 dan memperhatikan beberapa etika dalam penelitian (Notoatmodjo, 2018) antara lain :

1. Menghormati harkat dan martabat manusia
Sebelum mengisi kuesioner, responden wajib mengisi formulir persetujuan (*informed consent*) terlebih dahulu untuk mengetahui responden tersebut bersedia menjadi responden ataukah tidak.
2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian
Setiap orang memiliki kebebasan untuk tidak memberikan informasi kepada peneliti yang tidak penting. Peneliti hanya mempergunakan informasi untuk kepentingan penelitian peneliti.
3. Keadilan dan inklusivitas atau keterbukaan
Peneliti tidak membedakan usia, jenis kelamin, agama, etnis dan lainnya serta menciptakan lingkungan yang nyaman bagi responden.
4. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan
Jika penelitian ini berpotensi menimbulkan cacat atau luka maka individu tidak diikut sertakan dalam penelitian ini guna mengantisipasi hal-hal yang tidak diinginkan. Dalam penelitian ini tidak terdapat

kerugian bagi responden hanya saja mereka meluangkan waktunya untuk mengisi kuesioner penelitian.

J. Rencana Pelaksanaan Penelitian

1. Persiapan penelitian

- a. Peneliti mengajukan judul kepada dosen pembimbing serta rangkaian jalannya proposal yang dilakukan.
- b. Peneliti menggunakan sumber data *Primer* dan *Sekunder*. Data primer merupakan informasi yang dikumpulkan dari remaja yang mengikuti kegiatan posyandu. Sedangkan data sekunder berasal dari tempat-tempat seperti perpustakaan.
- c. Melaksanakan studi pendahuluan di Posyandu Remaja Padukuhan Sambisari, Purwomartani, Kalasan, Sleman, DIY.
- d. Penyusunan proposal yang terdiri sebagai berikut.
 - 1) Latar belakang, identifikasi masalah, tujuan dan manfaat penelitian dimuat dalam BAB I.
 - 2) Landasan teori, kerangka konseptual, dan hipotesis dibahas dalam BAB II.
 - 3) Metodologi penelitian disajikan pada BAB III.
- e. Memaparkan hasil proposal.
- f. Sebanyak 2 orang ditunjuk oleh peneliti sebagai asisten peneliti untuk membantu membagikan dan mengumpulkan data penelitian. Kemudian untuk pertanyaan dari responden hanya dijawab oleh peneliti. Asisten peneliti ditunjuk oleh peneliti, diambil dari mahasiswi keperawatan semester VIII yang sudah mendapatkan materi metodologi penelitian sehingga harapannya dapat memahami dan membantu jalannya penelitian tersebut.

2. Pelaksanaan penelitian

- a. Proposal yang telah disetujui dosen pembimbing dan sudah selesai melakukan perbaikan, maka peneliti mengusulkan izin untuk melakukan penelitian kepada Kepala Desa Purwomartani,

kemudian ke Kepala Dukuh Sambisari untuk mendapatkan ijin penelitian di Padukuhan Sambisari.

- b. Responden dari peneliti adalah remaja yang berumur 11-20 tahun dan tinggal bersama keluarga yang mengikuti posyandu remaja di Padukuhan Sambisari, Purwomartani, Kalasan, Sleman, DIY.
- c. Peneliti dan asisten peneliti melakukan pengambilan data bersamaan dengan posyandu remaja yang jadwalnya telah ditentukan di Padukuhan Sambisari, dimana peneliti telah memenuhi syarat dalam penelitian dan diasumsi dapat membagikan penjelasan mengenai masalah penelitiannya untuk dipilih sebagai sampel penelitian. Peneliti membutuhkan sampel dengan jumlah 50 responden.
- d. Peneliti menggunakan sampel yang sudah ditetapkan oleh peneliti dan menghadiri kegiatan posyandu remaja yang sudah ditentukan jadwalnya.
- e. Pertama-tama peneliti memaparkan maksud dan tujuan penelitian serta tahapan yang akan dituliskan pada kuesioner.
- f. Responden diminta untuk mengisi formulir persetujuan dan identitas responden.
- g. Kemudian peneliti membagikan kuesioner pada remaja serta memberikan penjelasan mengenai tujuan dari kuesioner yang akan diisikan. Kuesioner diisi oleh responden 15-25 menit.
- h. Kemudian peneliti mengumpulkan kuesioner yang sudah diisi responden dan peneliti menjamin kerahasiaan serta hak responden yang keberatan menjadi responden.
- i. Setelah kuesioner terkumpul peneliti mengecek kembali kelengkapan data dari kuesioner tersebut.
- j. Apabila pengambilan data telah usai dan sudah diperiksa kembali serta data sudah terkumpul lalu peneliti menyelesaikan pengolahan data menggunakan program *SPSS for windows*.

3. Penyusunan laporan

Data yang sudah terkumpul dan selesai diolah lalu peneliti menuliskan hasil penelitian tersebut kedalam format penelitian yang disajikan dengan bentuk narasi maupun tabel. Kemudian peneliti melakukan hal-hal berikut ini:

- a. Data yang sudah didapatkan, diolah dan kemudian disimpan didalam komputer.
- b. Peneliti merangkai laporan penelitian BAB IV dan BAB V.
- c. Peneliti mempersiapkan ujian hasil penelitian.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA